

IV. PEMBAHASAN

A. Analisis Kelemahan dan Keunggulan

Sistem Informasi Pengelolaan Data *Import* dan *Export* Berbasis Web Dengan *Framework* Laravel di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lampung ini memiliki kelemahan dan keunggulan yaitu sebagai berikut:

1. Kelemahan

Berikut adalah kelemahan dari Sistem Informasi Pengelolaan Data *Import* dan *Export* Berbasis Web Dengan *Framework* Laravel di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lampung yaitu:

- a. Pada saat menginputkan *form import* dan *export* baru *guest*, belum adanya pemberitahuan secara *real-time*, sehingga admin diharuskan untuk selalu mengecek apakah ada data baru atau tidaknya.
- b. Untuk memberitahukan data *form* tersebut sudah divalidasi atau belum pihak *guest* tidak bisa mengetahuinya.

2. Keunggulan

Berikut adalah keunggulan dari Sistem Informasi Pengelolaan Data *Import* dan *Export* Berbasis Web Dengan *Framework* Laravel di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lampung yaitu:

- a. Dengan adanya grafik yang tersedia pada sistem, administrator SISPOR dapat dimudahkan dalam melihat peningkatan informasi tentang *import* dan *export* yang terjadi secara *real-time*.
- b. Sistem ini *flexible* di semua perangkat (Handpone, Laptop, Tablet).

B. Pengajuan Solusi Alternatif

Untuk memudahkan berjalannya proses bisnis aplikasi SISPOR maka dibuat sistem informasi yang digambarkan dalam beberapa tahapan pengembangan menggunakan metode *Waterfall* sebagai berikut.

1. *Requirements Planning*

1.1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan sebuah sistem yang berhubungan dengan proses *input* dan *output* pada sistem informasi. Dengan menganalisis kebutuhan fungsional, kita dapat mengetahui fungsi-fungsi apa saja yang dapat dilakukan Sistem Informasi SISPOR yang akan dibangun. Spesifikasi kebutuhan fungsional dari Sistem Informasi SISPOR ini antara lain sebagai berikut:

- a. Sistem dapat melakukan *login* untuk *Administrator*.

- b. Sistem dapat mengelola (menambah, menghapus, mengubah) data *import* di menu *Administrator*.
- c. Sistem dapat mengelola (menambah, menghapus, mengubah) data *export* di menu *Administrator*.
- d. Sistem dapat menampilkan data akun *administrator*.
- e. Sistem dapat menghapus data pesan yang masuk dari *guest* di menu *Administrator*.
- f. Sistem dapat menampilkan data *import*, dan data *export*.
- g. Sistem dapat menampilkan data pesan *guest*.
- h. Sistem dapat menampilkan data akun *administrator*.
- i. Sistem dapat mereset akun administrator dengan email yang terdaftar.
- j. Sistem dapat menampilkan data grafik *import*, dan *export*.
- k. Sistem dapat mengubah data visi, misi, alamat, kontak, sejarah.
- l. Sistem dapat Memberikan informasi bantuan dalam pemakaian aplikasi.

1.2. Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional merupakan kebutuhan yang berada diluar fungsi-fungsi yang dapat dilakukan sistem informasi. Dengan kata lain, yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan batasan lingkungan sistem, kinerja sistem, kehandalan sistem, keamanan sistem, dan lain-lain.

Spesifikasi kebutuhan non-fungsional dari sistem ini antara lain sebagai berikut:

a. Kebutuhan Pemakaian.

- Sistem mudah digunakan bagi *user* ketika dilakukan percobaan pertama kepada 3 karyawan bagian Operasional di BKIPM Lampung.
- Tampilan *user interface* dibuat secara *user-friendly* dikarenakan dapat langsung dipahami fungsi dari sistem yang penulis buat.

b. Kebutuhan Kinerja.

- Sistem dapat melakukan semua proses dalam waktu yang *relative* cepat, termasuk waktu antara input data dan output yang dikeluarkan, sehingga tidak membuat *user* menunggu lama untuk melihat proses informasi secara grafik yang ditampilkan.

c. Kebutuhan Perangkat Lunak (*Software*).

Perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut:

- Sistem Operasi: *Windows 7 64 bit*.
- Aplikasi.
 - *Visual Studio Code* sebagai aplikasi untuk menulis kode dengan menggunakan *package* FTP untuk melakukan *file transfer*.
 - Web Browser *Google Chrome* dan *Mozilla Firefox* untuk menguji sistem yang dibuat.

- *Composer* sebagai *tools* yang membantu dalam pengelolaan versi perangkat lunak yang sedang dikembangkan.

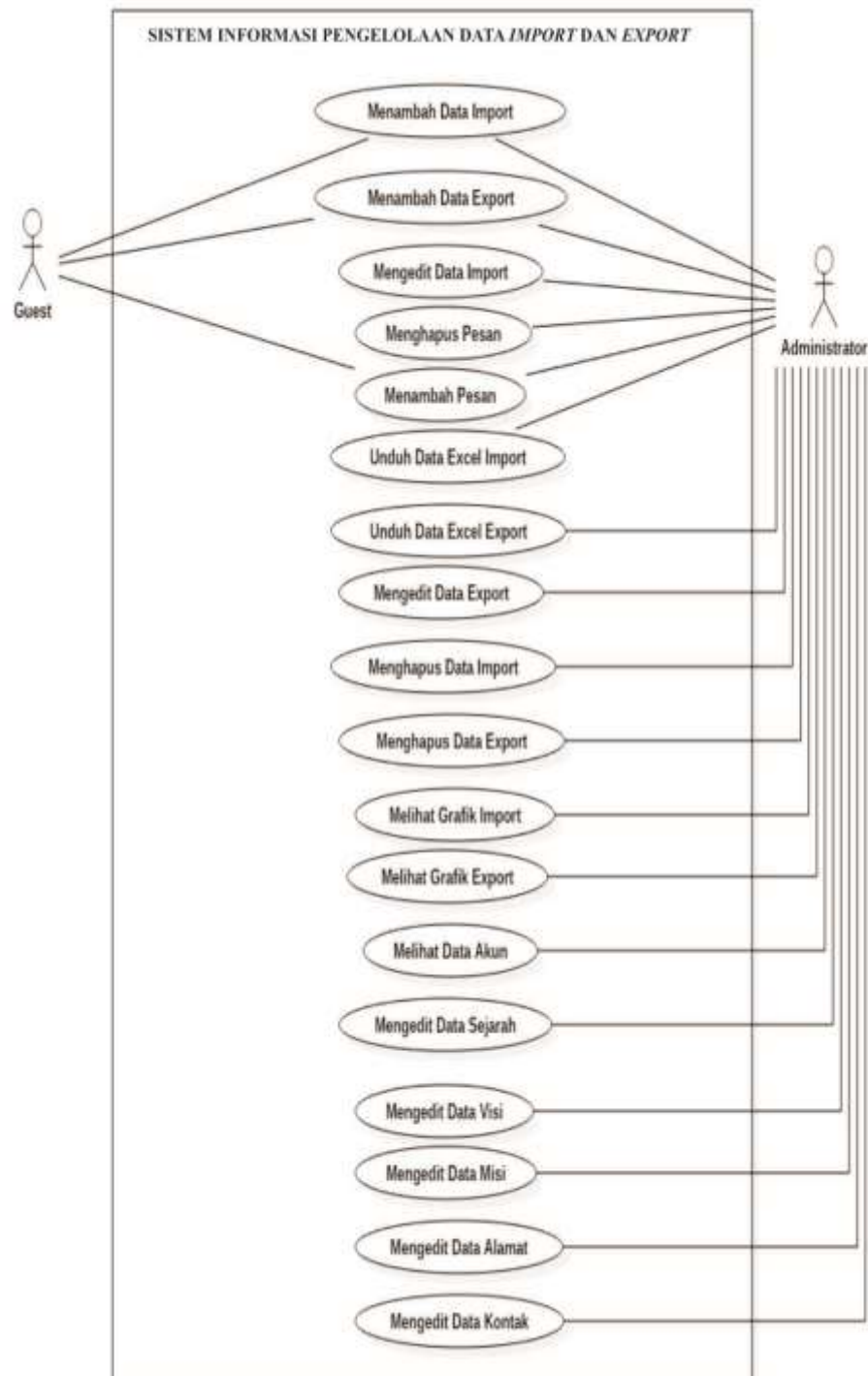
d. Kebutuhan Perangkat Keras (*Hardware*)

Untuk keperluan pengembangan, diperlukan *server* dengan spesifikasi sebagai berikut:

- *Storage: 25 GB*
- *Bandwidth: Unlimited*
- *Mailboxes and MySQL Databases: Unlimited*
- *Addon and Parked Domains: Unlimited*
- *Cloud Power: 1 CPU Cores + 1 GB RAM*
- *RapidSSL*

2. Design

2.1. Use Case Diagram



Gambar 3. *Use Case* Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Data *Import* Dan *Export*

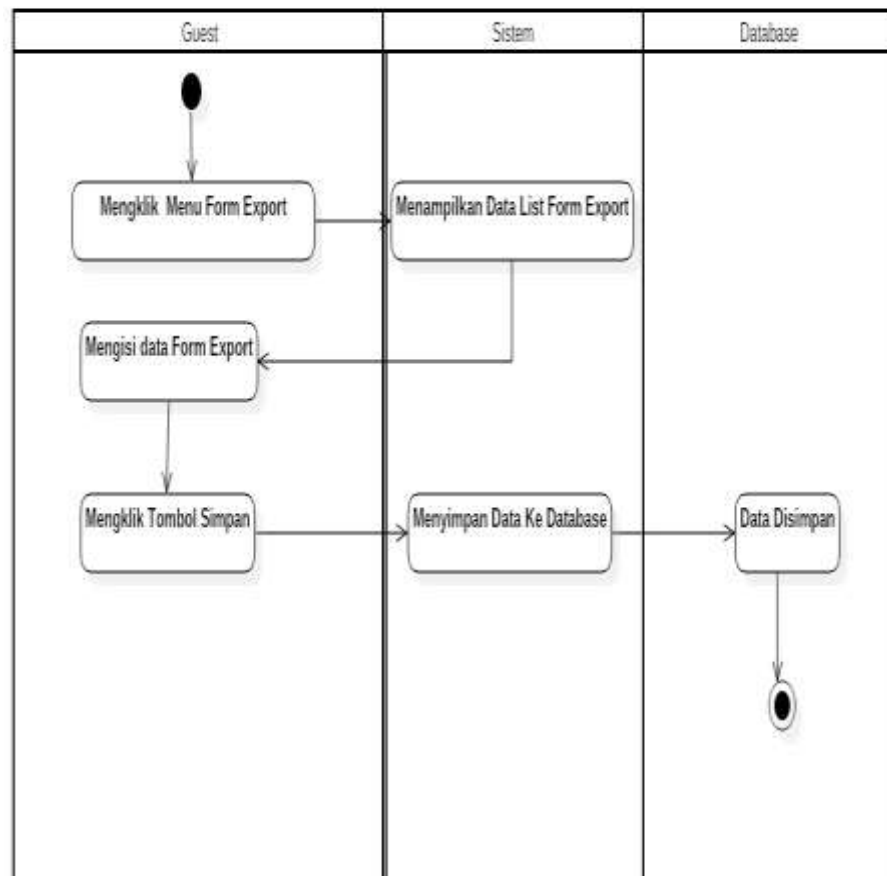
Pada Gambar 3. Menjelaskan bagaimana suatu *user* dapat menggunakan sistem SIPOR, terdapat dua *user* didalam *use case* diagram diatas yang pertama adalah *guest*, dan yang kedua adalah *Administrator*. *User guest* hanya bisa melakukan proses menambahkan data *export*, *import*, dan pesan. Dan *user administrator* dapat melakukan proses menambahkan data (*export*, *import*, dan pesan), mengubah data (*export*, *import*, sejarah, visi, misi, alamat, kontak), dapat melihat data (akun *administrator*, grafik *import*, grafik *export*), dan dapat menghapus data (*export*, *import*, pesan), dan dapat mengunduh data (*import*, dan *export*).

2.2. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan rangkaian aliran dari aktivitas, digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas yang dibentuk dalam satu operasi sehingga dapat juga untuk aktivitas lainnya. Diagram ini sangat mirip dengan *flowchart* karena memodelkan *workflow* dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya atau dari aktivitas ke status. Pembuatan *activity* diagram pada awal pemodelan proses dapat membantu memahami keseluruhan proses.

- *Activity Diagram Guest – Menambahkan Data Export*

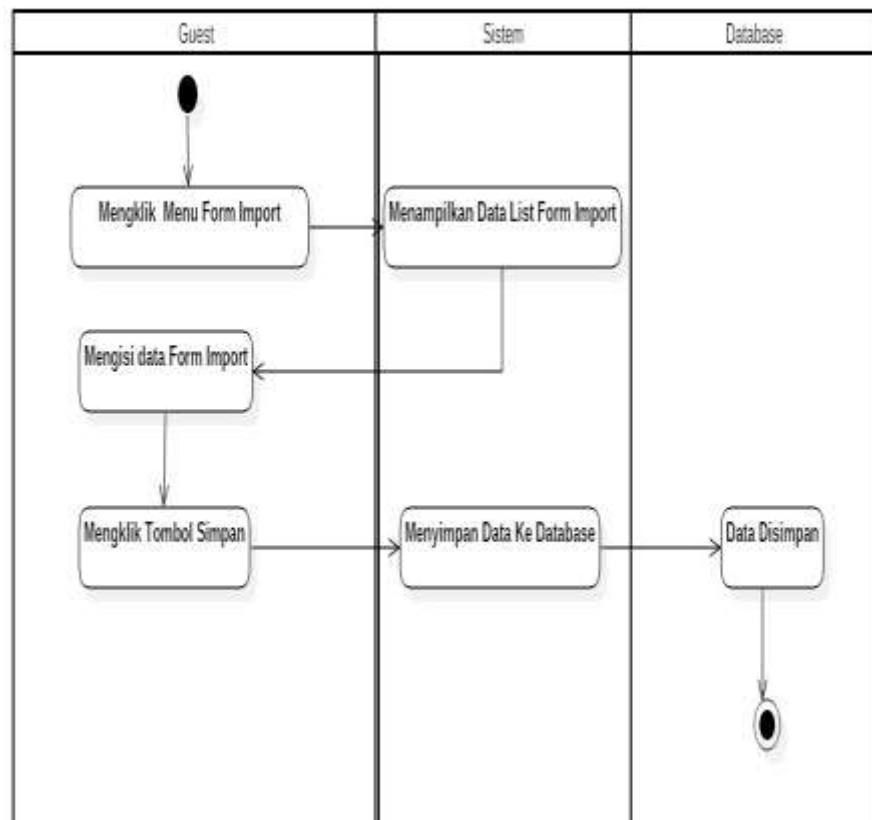
Pada Gambar 4 menjelaskan proses *user guest* saat menambahkan data *export* pada menu *form export* yang mengisi semua data yang terdapat pada menu *form export* tersebut dan disimpan pada database sistem.



Gambar 4. Activity Diagram *Guest* – Menambahkan Data *Export*

- Activity Diagram *Guest* – Menambahkan Data *Import*

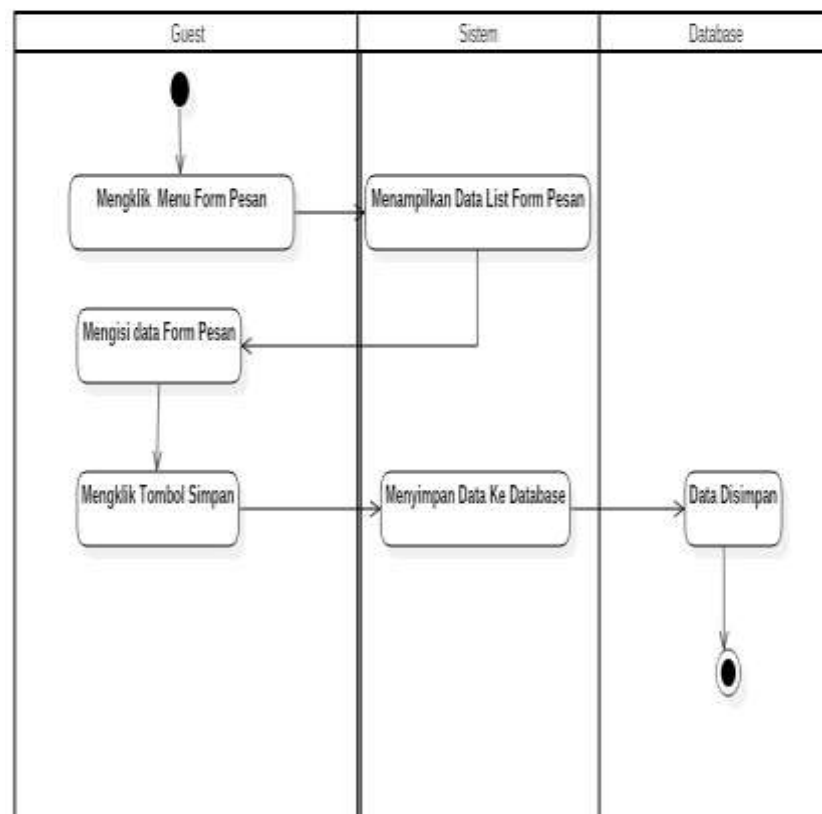
Pada Gambar 5 menjelaskan proses *user guest* saat menambahkan data *import* pada *form import* yang mengisi semua data yang terdapat pada menu *form import* tersebut dan disimpan pada database sistem.



Gambar 5. Activity Diagram *Guest* –Menambahkan Data *Import*

- Activity Diagram *Guest* – Menambahkan Data Pesan

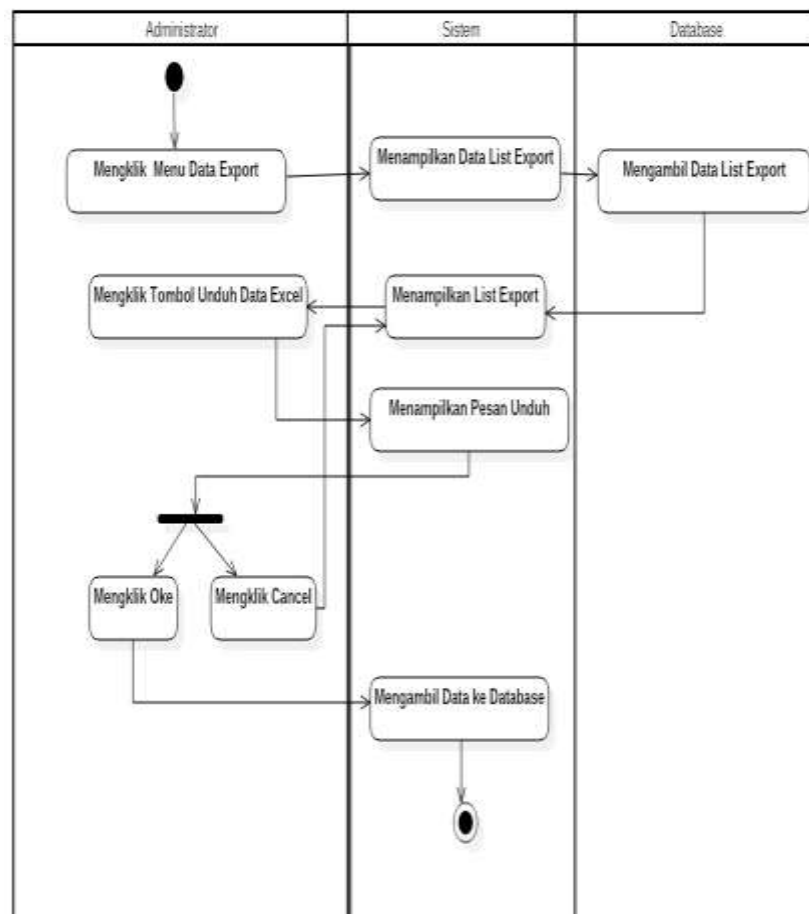
Pada Gambar 6 menjelaskan proses *user guest* saat menambahkan data pesan pada menu pesan yang mengisi semua data yang terdapat pada menu pesan tersebut dan disimpan pada database sistem.



Gambar 6. *Activity Diagram Guest – Menambahkan Data Pesan*

- *Activity Diagram Administrator – Unduh Data Export*

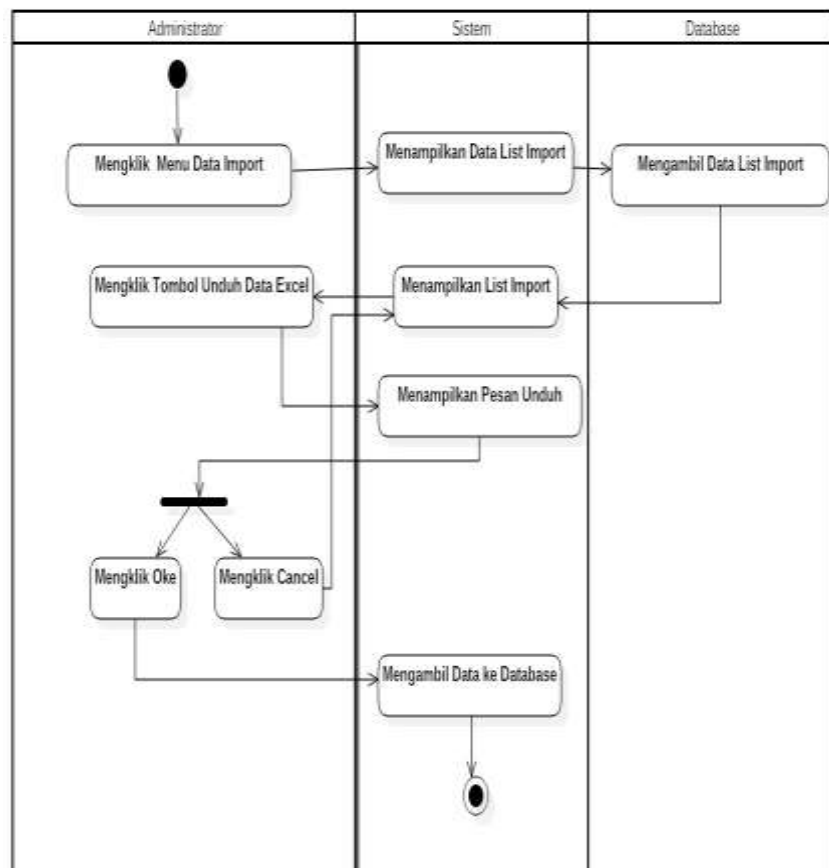
Pada Gambar 7 menjelaskan tentang proses *user administrator* mengunduh *file excel* yang berisi tentang data *export* pada menu data *export* yang diambil dari database sistem.



Gambar 7. Activity Diagram Administrator – Unduh Data Export

- Activity Diagram Administrator – Unduh Data Import

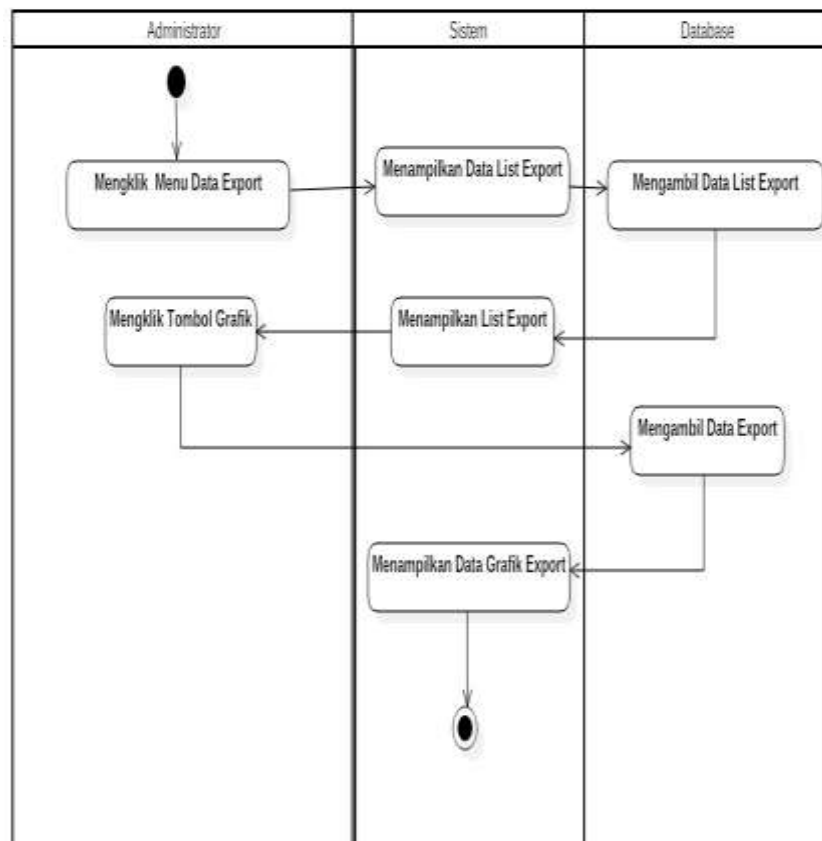
Pada Gambar 8 menjelaskan tentang proses *user administrator* mengunduh *file excel* yang berisi tentang data *import* pada menu data *import* yang diambil dari database sistem.



Gambar 8. Activity Diagram Administrator – Unduh Data Import

- Activity Diagram Administrator – Menampilkan Informasi Grafik Export

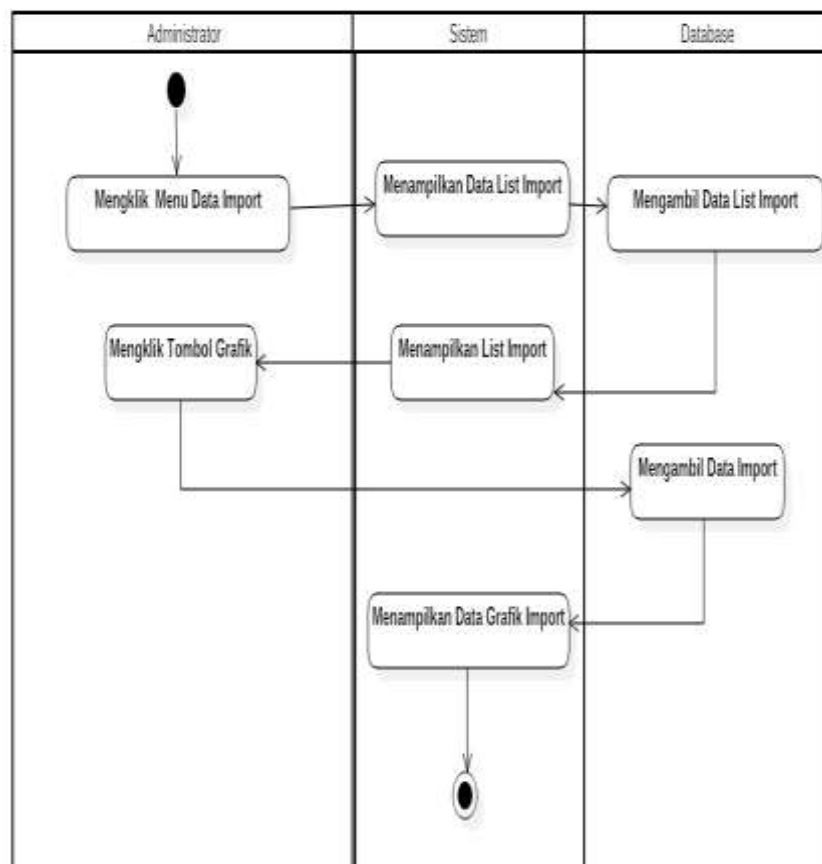
Pada Gambar 9 menjelaskan tentang proses *user administrator* dapat melihat informasi grafik dari data *export* yang sudah diolah menjadi suatu grafik yang dapat menampilkan informasi *export* yang terjadi setiap waktunya.



Gambar 9. *Activity Diagram Administrator – Menampilkan Informasi Grafik Export*

- *Activity Diagram Administrator – Menampilkan Informasi Grafik Import*

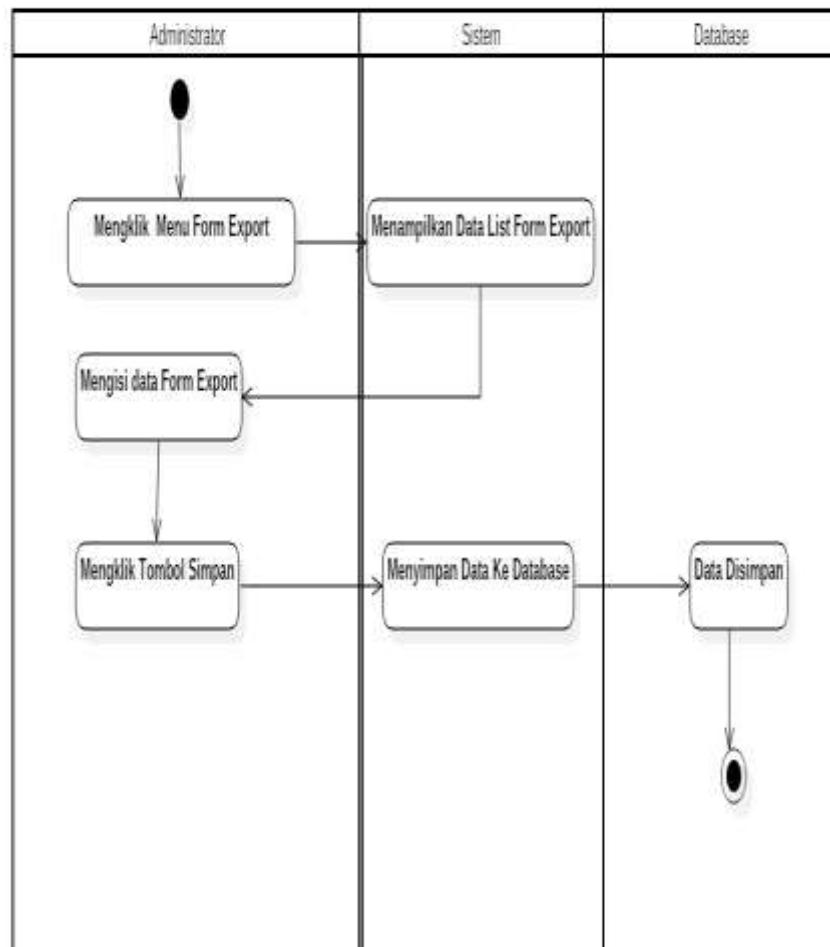
Pada Gambar 10 menjelaskan tentang proses *user administrator* dapat melihat informasi grafik dari data *import* yang sudah diolah menjadi suatu grafik yang dapat menampilkan informasi *import* yang terjadi setiap waktunya.



Gambar 10. Activity Diagram *Administrator* – Menampilkan Informasi Grafik *Import*

- Activity Diagram *Administrator* – Menambahkan Data *Export*

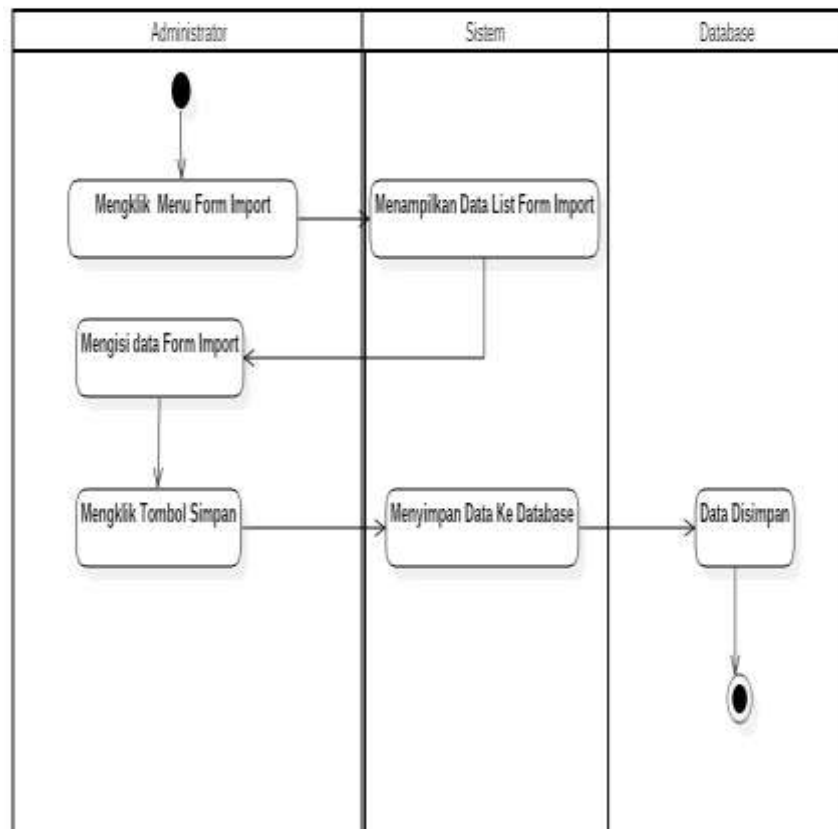
Pada Gambar 11 menjelaskan tentang proses *user administrator* saat menambahkan data *export* yang ditambahkan pada menu *form export* yang berisi suatu data hasil *export* yang akan disimpan pada database sistem.



Gambar 11. *Activity Diagram Administrator – Menambahkan Data Export*

- *Activity Diagram Administrator – Menambahkan Data Import*

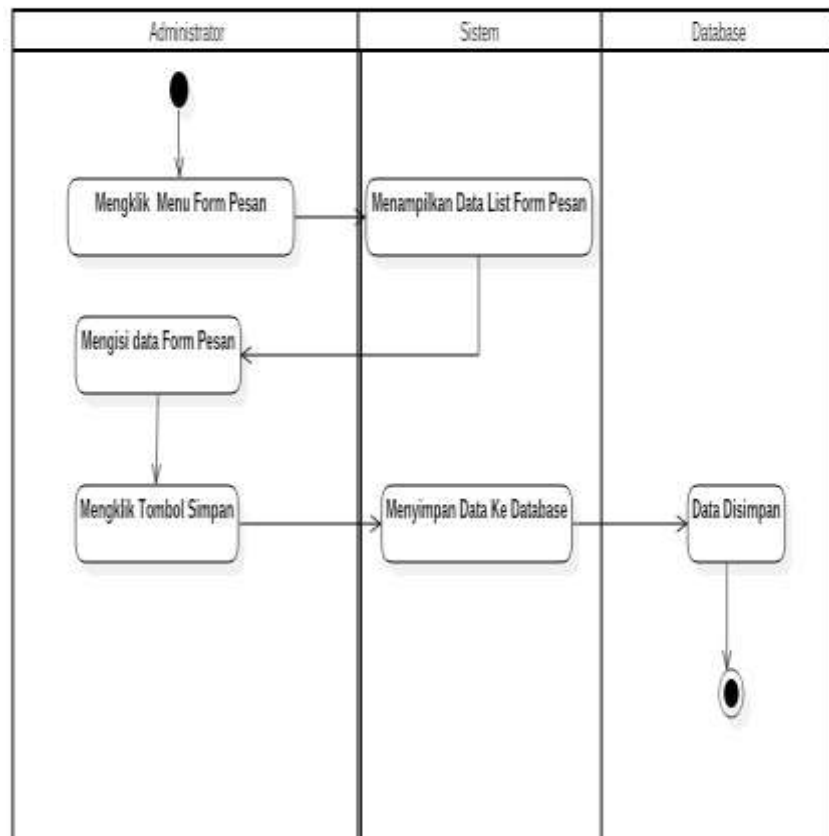
Pada Gambar 12 menjelaskan tentang proses *user administrator* saat menambahkan data *import* yang ditambahkan pada menu *form import* yang berisi suatu data hasil *import* yang akan disimpan pada database sistem.



Gambar 12. *Activity Diagram Administrator – Menambahkan Data Import*

- *Activity Diagram Administrator – Menambahkan Data Pesan*

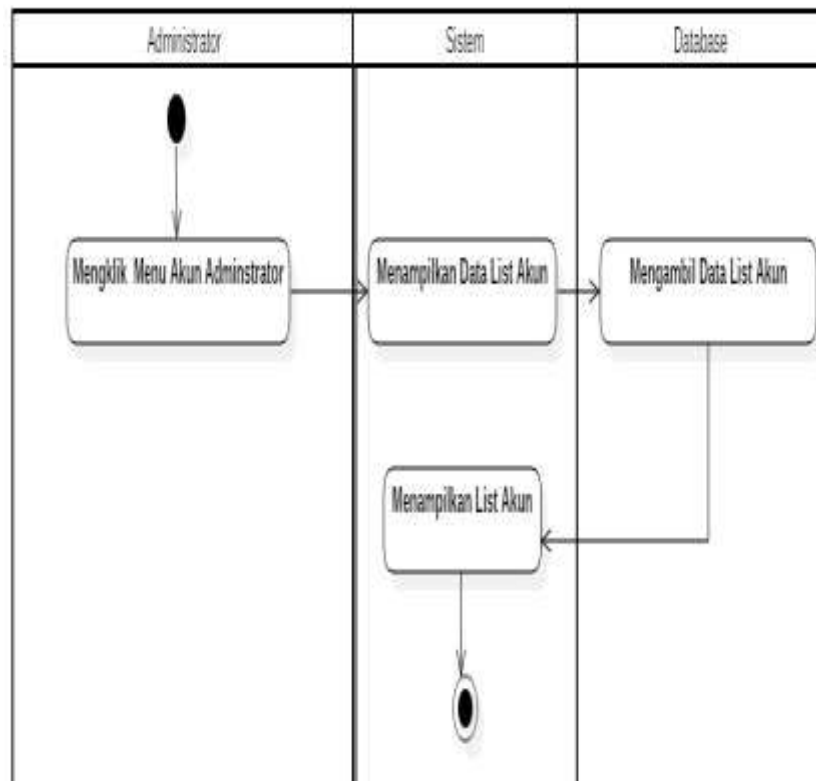
Pada Gambar 13 menjelaskan tentang proses *user administrator* saat menambahkan data pesan yang terdapat pada menu pesan yang memberikan informasi tentang penyakit atau wabah yang terdjadi pada suatu daerah dan disimpan pada database sistem.



Gambar 13. *Activity Diagram Administrator – Menambahkan Data Pesan*

- *Activity Diagram Administrator – Menampilkan Data Akun Administrator*

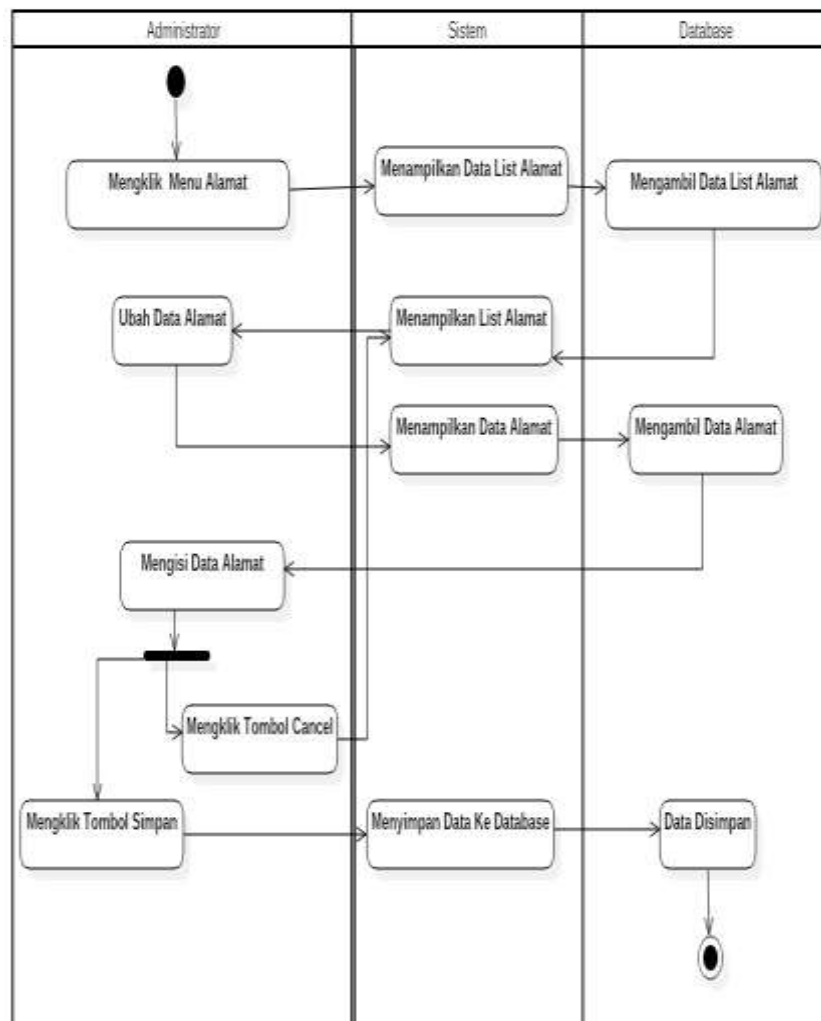
Pada Gambar 14 menjelaskan tentang proses *user administrator* saat menampilkan data akun *administrator* yang dapat dilihat pada menu akun dari database sistem.



Gambar 14. *Activity Diagram Administrator – Menampilkan Data Akun Administrator*

- *Activity Diagram Administrator – Mengubah Data Alamat*

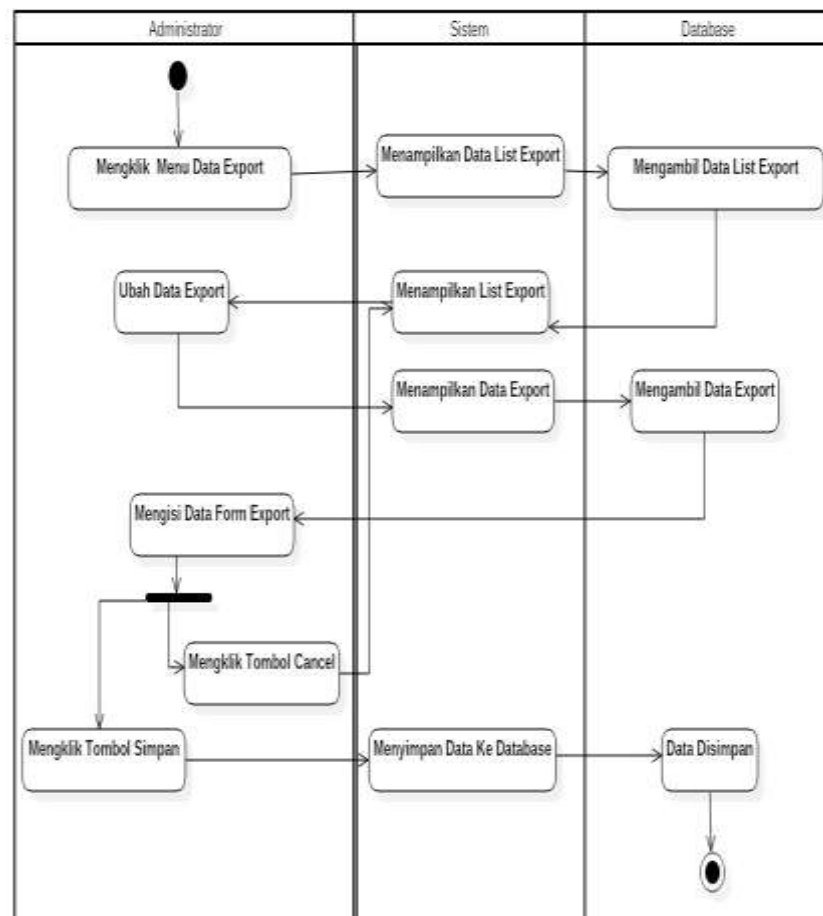
Pada Gambar 15 menjelaskan tentang proses *user administrator* saat mengubah data alamat yang terdapat pada menu alamat, yang memberikan akses *administrator* untuk mengubah data alamat ketika mengklik tombol edit pada sistem yang terdapat pada menu alamat.



Gambar 15. Activity Diagram Administrator – Mengubah Data Alamat

- Activity Diagram Administrator – Mengubah Data Export

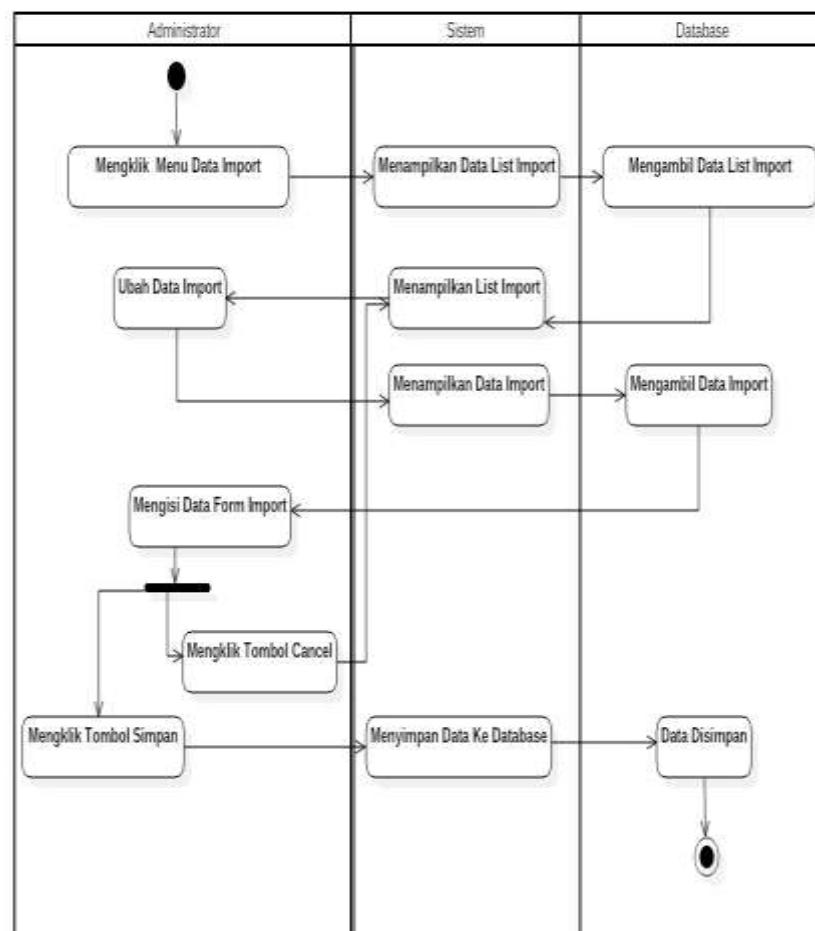
Pada Gambar 16 menjelaskan tentang proses *user administrator* saat mengubah data *export* yang terdapat pada menu data *export*, dengan mengklik tombol edit pada menu data *export* dan mencari data yang ingin dirubah pada sistem dan database.



Gambar 16. Activity Diagram Administrator – Mengubah Data Export

- Activity Diagram Administrator – Mengubah Data Import

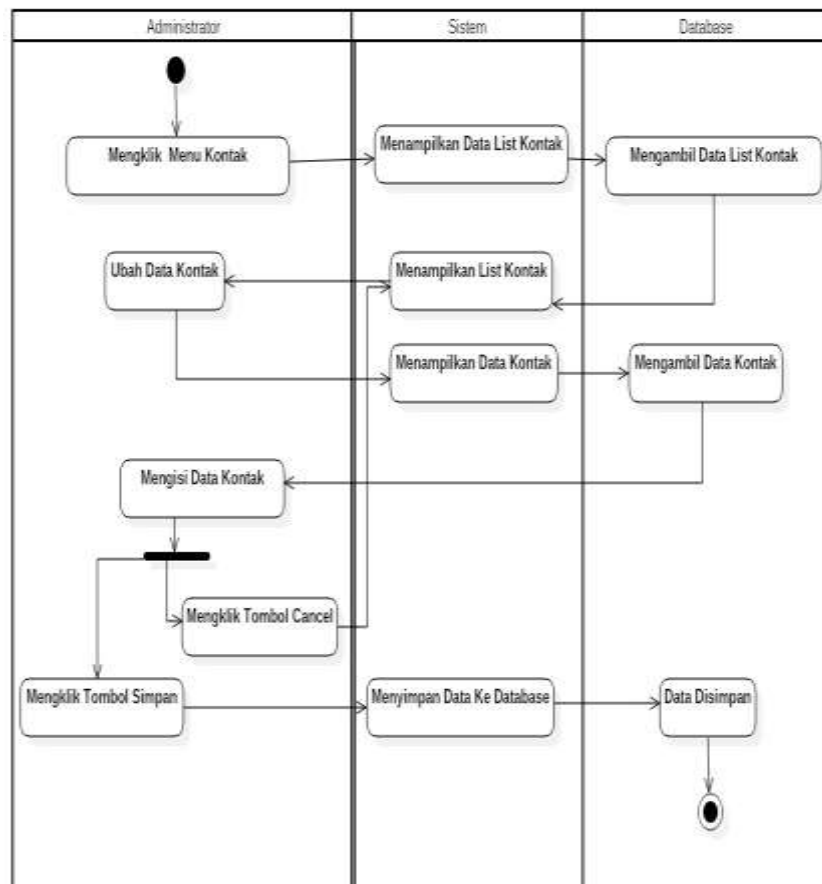
Pada Gambar 17 menjelaskan tentang proses *user administrator* saat mengubah data *import* yang terdapat pada menu data *import*, dengan mengklik tombol edit pada menu data *import* dan mencari data yang ingin dirubah pada sistem dan database.



Gambar 17. *Activity Diagram Administrator – Mengubah Data Import*

- *Activity Diagram Administrator – Mengubah Data Kontak*

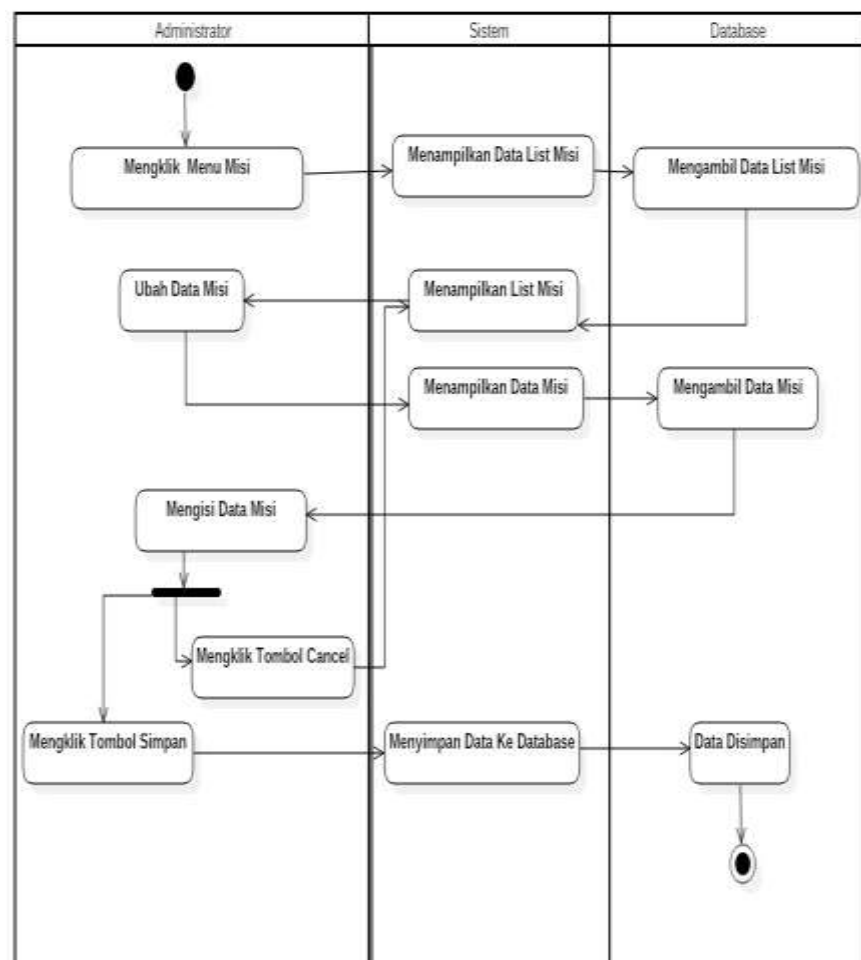
Pada Gambar 18. menjelaskan tentang proses *user administrator* saat mengubah data kontak yang terdapat pada menu kontak, dengan mengklik tombol edit pada menu kontak dan mencari data yang ingin dirubah pada sistem dan database.



Gambar 18. Activity Diagram Administrator – Mengubah Data Kontak

- Activity Diagram Administrator – Mengubah Data Misi

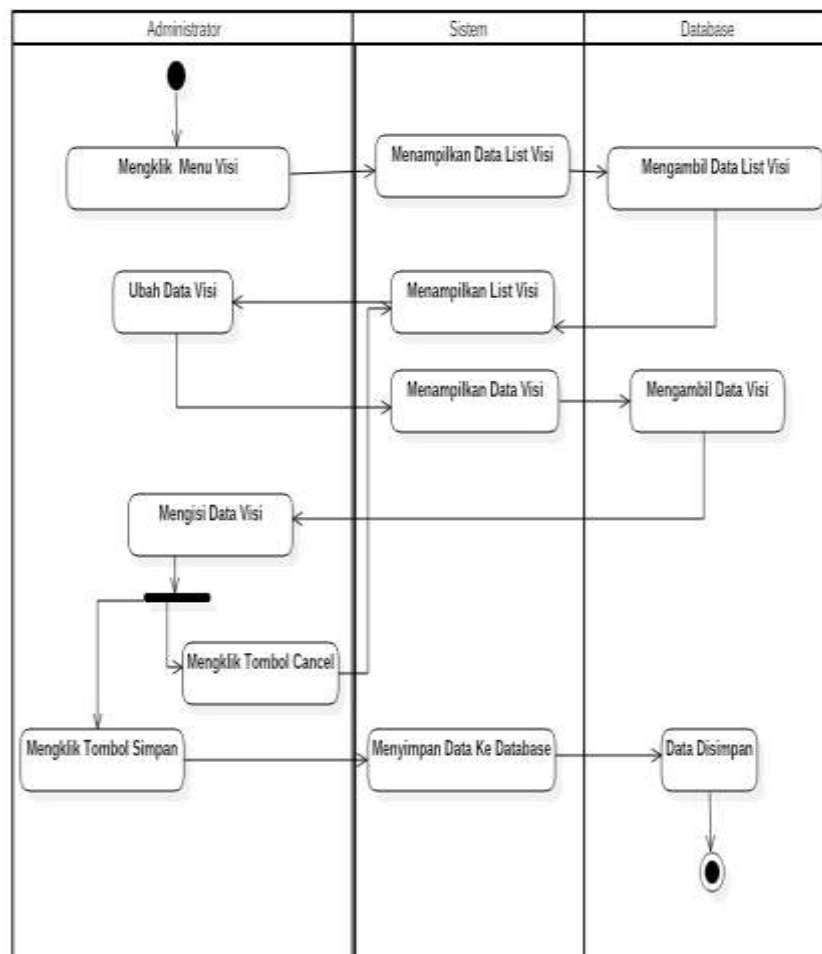
Pada Gambar 19. menjelaskan tentang proses *user administrator* saat mengubah data misi yang terdapat pada menu misi, dengan mengklik tombol edit pada menu misi dan mencari data yang ingin dirubah pada sistem dan database.



Gambar 19. Activity Diagram Administrator – Mengubah Data Misi

- Activity Diagram Administrator – Mengubah Data Sejarah

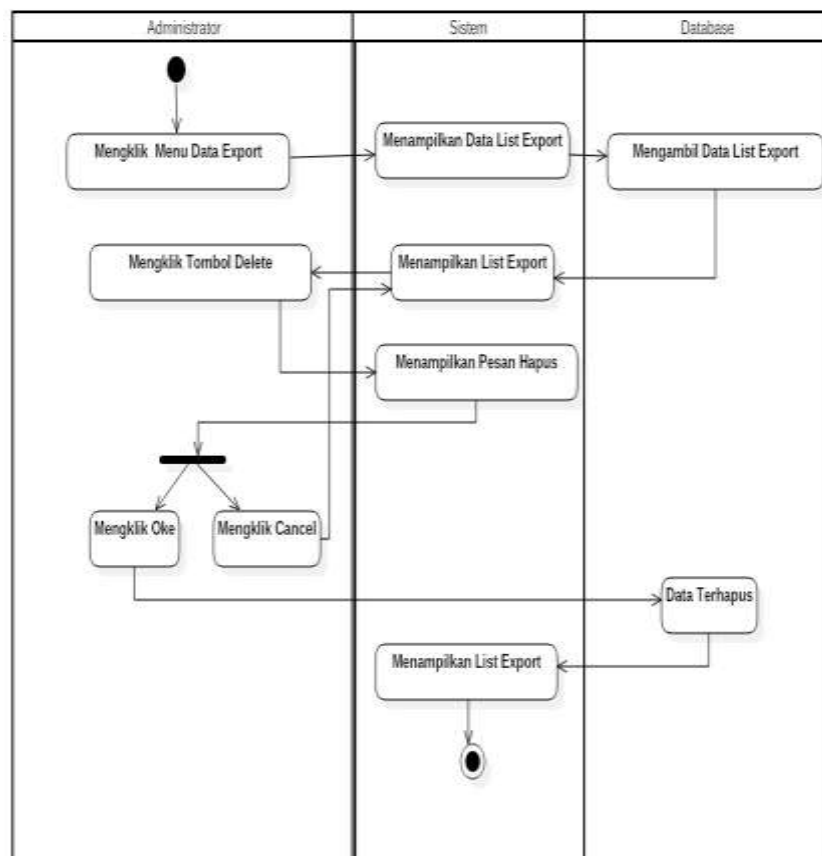
Pada Gambar 20. menjelaskan tentang proses *user administrator* saat mengubah data sejarah yang terdapat pada menu sejarah, dengan mengklik tombol edit pada menu sejarah dan mencari data yang ingin dirubah pada sistem dan database.



Gambar 21. Activity Diagram Administrator – Mengubah Data Visi

- Activity Diagram Administrator – Menghapus Data Export

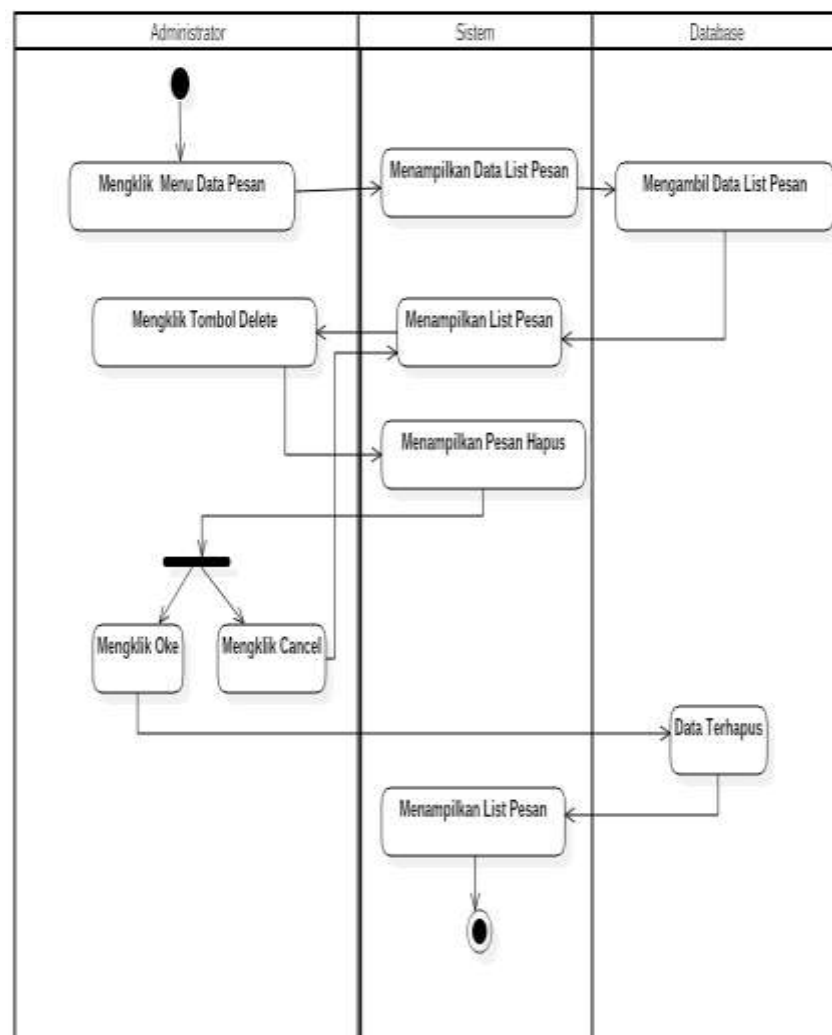
Pada Gambar 22. menjelaskan tentang proses *user administrator* saat menghapus data *export* dari menu data *expoer* saat mengklik tombol hapus yang terdapat pada menu data *export*, dan membuat data *export* tersebut terhapus dari database sistem.



Gambar 22. *Activity Diagram Administrator – Menghapus Data Export*

- *Activity Diagram Administrator – Menghapus Data Import*

Pada Gambar 23. menjelaskan tentang proses *user administrator* saat menghapus data import dari menu data *import* saat mengklik tombol hapus yang terdapat pada menu data *import*, dan membuat data *import* tersebut terhapus dari database sistem.

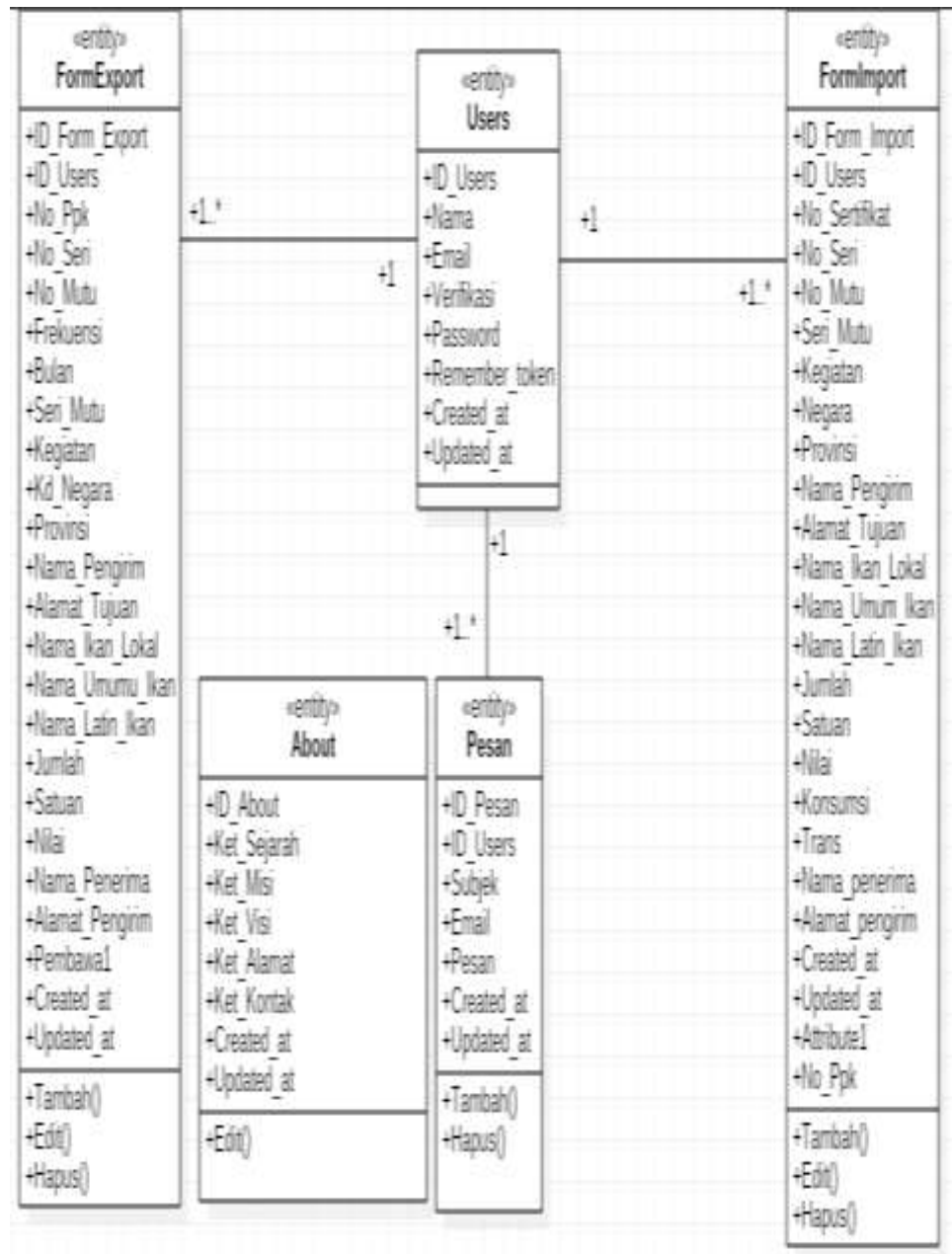


Gambar 24. Activity Diagram Administrator – Menghapus Data Pesan

2.3. Class Diagram

Class diagram mendeskripsikan jenis – jenis obyek dalam sistem dan berbagai macam hubungan statis yang terjadi. *Class diagram* juga menunjukkan *property* dan operasi sebuah *Class* dan batasan yang terdapat dalam hubungan dengan obyek pada Gambar 25. Pada *entity* gambar terdapat suatu relasi yang menandakan hubungan dari satu *user*

dapat mengisi *form import*, *form export*, dan pesan lebih dari satu yang artinya dapat mengisi *form import*, *form export*, dan pesan berkali-kali.



Gambar 25. Class Diagram Sistem (Entity)

Pada Gambar 26 merupakan suatu controller yaitu proses sistem yang menjelaskan ketika terdapat suatu interaksi *user* kepada sistem dan membawa suatu nilai yang dapat disimpan atau ditampilkan di sistem.



Gambar 26. *Class Diagram Sistem (Controller)*

Pada Gambar 27 merupakan suatu boundary yaitu proses sistem yang menjelaskan tentang bagaimana penampilan sistem saat memulai dan menambahkan suatu data kedalam dalam database.



Gambar 27. Class Diagram Sistem (Boundary)

3. Implementation

Proses penulisan kode atau implementasi dilakukan pada saat pelaksanaan kerja praktik. Tahapan pertama yang dilakukan pada proses ini ialah menentukan teknologi yang akan digunakan untuk *front end* dan *back end*, karena pada pelaksanaannya system ini dibangun menggunakan *framework* Laravel.

Berikut adalah hasil implementasi berupa tampilan antarmuka sistem.

a. Halaman Beranda

Pada Gambar 28 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu beranda yang terdapat suatu informasi tentang negara yang *export* dan *import* ke Indonesia, dan terdapat informasi struktur organisasi di BKIPM Lampung.

SIPOR
Sistem Informasi Import dan Export
Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lampung
Cempeng Raya, Tj. Karang Tin, Kota Bandar Lampung, Lampung 38122

Beranda Form Import Form Export Pesan Tentang Home Admin Administrator

Informasi Tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan

Mewujudkan Perikanan Budidaya Yang Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan Berbagai Kepentingan Nasional

Negara Import dan Export

Import adalah tindakan memuatkan barang hasil laut atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri.
Export adalah proses pengiriman atau penjualan hasil laut dari dalam negeri dengan tujuan luar negeri.
Dari pengertian diatas bahwa kementerian kelautan dan perikanan sudah banyak mitra dalam menerima hasil laut yang dijual bekikan di negara lain seperti contoh sebagian negara yang dibawah ini.
Selama 2018 Hasil Export Laut di Indonesia ke Negara Luar:

	China 92%		Vietnam 91%		Malaysia 90%
	Thailand 89%		Mexico 88%		India 87%

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pembagian kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi secara jelas.


 Manajer Puncak Mewujudkan Perikanan Budidaya Yang Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan Berbagai Kepentingan Nasional. Rusnanto, S.P., M.Si.	 Manajer Mutu Mewujudkan Perikanan Budidaya Yang Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan Berbagai Kepentingan Nasional. Sumino, S.Si, M.Biotech.	 Manajer Teknis Mewujudkan Perikanan Budidaya Yang Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan Berbagai Kepentingan Nasional. Muji Dwi Saptono, A.Pi., M.M.
--	---	--

© 2018 BKPM Lampung

Gambar 28. Halaman Beranda

b. Form Import


Pada Gambar 29 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR yang menampilkan *form import* untuk memasukkan data import pada sistem.



SIPOR
Sistem Informasi Import dan Export
Batal Karantina Ikan, Pengendalian Nula, dan Kesehatan Hani Perikanan Lampung
Cempeng Raya, Tl, Karang Tiga, Kota Bandar Lampung, Lampung 35132

[Beranda](#)
[Form Import](#)
[Form Export](#)
[Proses](#)
[Tentang](#)

[Home Admin](#)
[Admin Login](#)



Form Import

Header Pyl:

Header Certificate:

Header Tesis:

Header Akut:

Serial Number:

Kategori:

Negara:

Provinsi:

Nama Pengirim:

Alamat Tujuan:

Nama Lokal Baru:

Nama Lokasi Baru:

Lokasi:

Pilih Lokasi:

Kode (Pp):

Pilih Jenis Komoditas:

Pilih Jenis Komoditas Hasil Laut:

Nama Pemilik Barang:

Alamat Pemilik Barang:

Gambar 29. Halaman *Form Import*

d. Pesan

Pada Gambar 31 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR yang menampilkan *form* pesan.

The screenshot shows the SIPOR web application interface. At the top, there is a header with the SIPOR logo and the text "SIPOR Sistem Informasi Import dan Export". Below this, the address "Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lampung, Carpong Raya, Tj. Karang Tim., Kota Bandar Lampung, Lampung 35122" is displayed. A navigation menu includes "Beranda", "Form Import", "Form Export", "Pesan", and "Tentang". The "Pesan" form is the main content, featuring a red envelope icon and the title "Pesan Keluhan atau Informasi Lainnya". It contains four input fields: "Nama Lengkap:", "Subject:", "Email:", and "Pesan:". The "Email:" field is pre-filled with "satoru@gmail.com". A "Kirim" button is located at the bottom left of the form.

Gambar 31. Halaman Pesan

e. Tentang

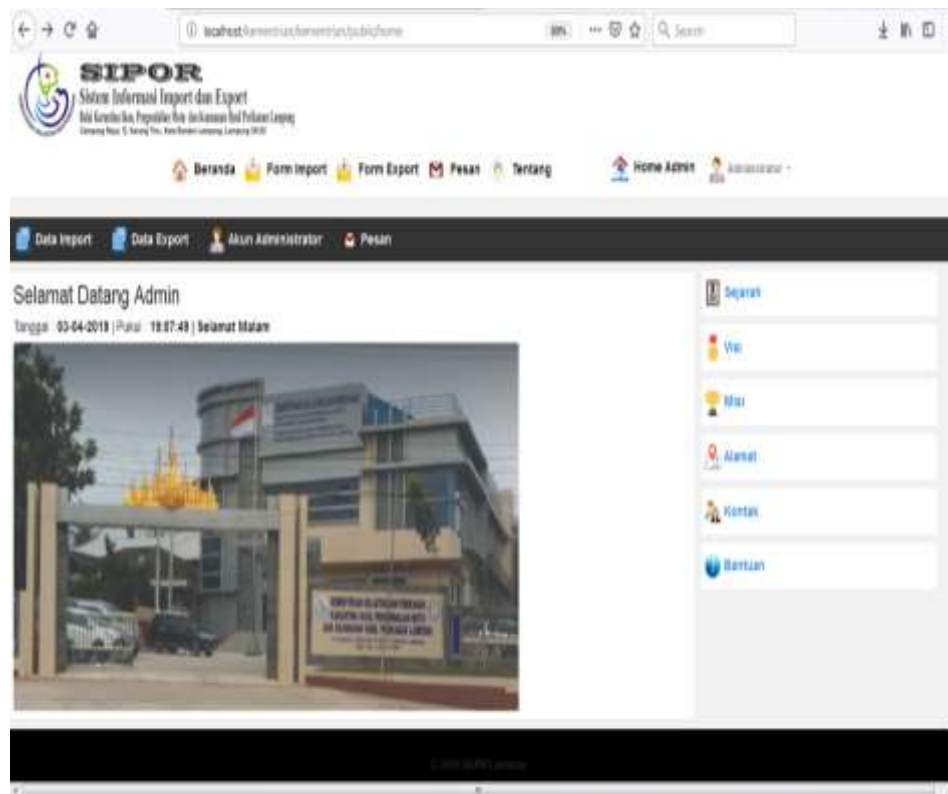
Pada Gambar 32 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu tentang yang terdapat suatu informasi sejarah BKIPM Lampung saat berdirinya di Lampung, visi, misi, alamat, kontak, dan mitra yang bekerjasama di BKIPM Lampung.



Gambar 32. Halaman Tentang

f. *Dashboard Administrator*

Pada Gambar 33 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu *dashboard administrator* yang memiliki banyak menu yang dapat diolah oleh *administrator*.



Gambar 33. Halaman *Dashboard Administrator*

g. *Dashboard Administrator Sejarah*

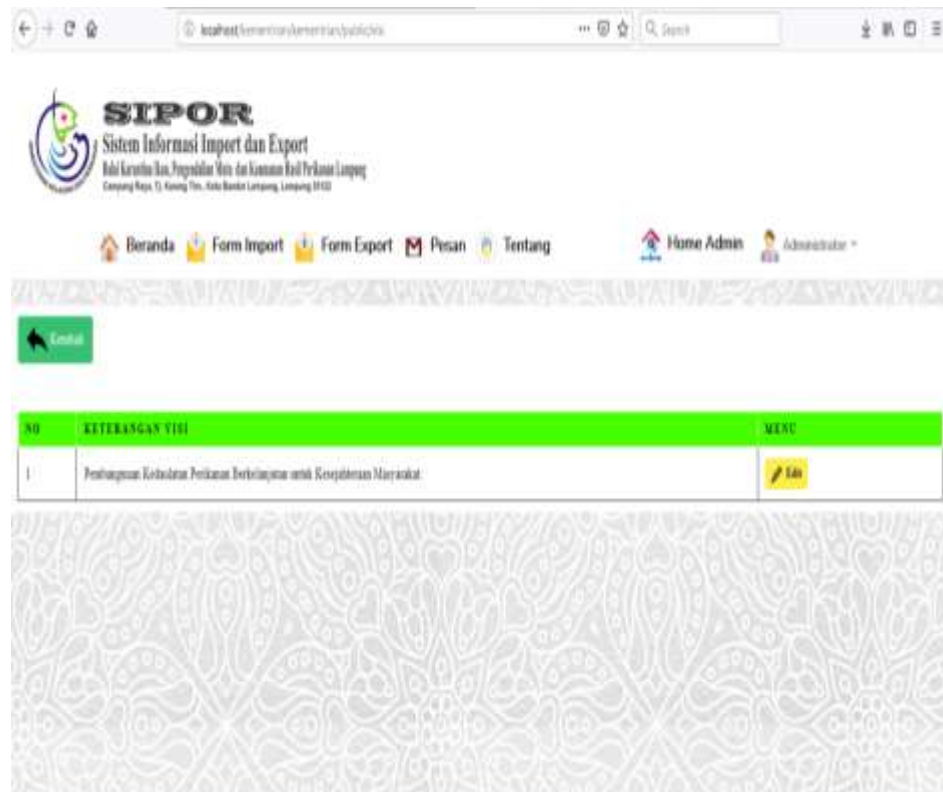
Pada Gambar 34 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu sejarah yang terdapat pada *Dashboard Administrator* yang memiliki fungsi untuk mengubah data sejarah BKIPM Lampung yang ditampilkan pada menu tentang.

NO	SEJARAH	MEREK
1	<p>Pada tahun 1983 berdasarkan Surat Keputusan Dinas Perikanan Provinsi Lampung nomor: Eka/111-4772/1983 dibentuklah status karantina pada tiga pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Pangajene, bandara Rade Jato II, dan pelabuhan penyeberangan Bakabek. Pada tahun 1985 berdasarkan Surat Keputusan Dinas Perikanan Provinsi Lampung nomor: 418/s/1985 Status Karantina ikan di provinsi Lampung diorganisir ke Departemen Pertanian dibawah Pusat Karantina yang membawahi Karantina Darabek, Bervek dan Ika. Pada tahun 1986 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Pusat Karantina Pertanian Nomor: 178A/KEP/406/KP/161, April 1986 dibentuklah Pcs. Karantina Ikan Bervek Pusat Karantina Pertanian Departemen Pertanian. Pada tahun 1989 Organisasi Karantina Ikan menjadi Wilker Karantina Ikan Pelabuhan pangajene di bawah Balai Karantina Ikan Hutan Sukarno Hary Tjahjono. Tahun 2001 Karantina Ikan dipisahkan dari Departemen Pertanian dan masuk ke Kementerian Kelautan dan Perikanan, dengan Keputusan Presiden tentang organisasi Departemen dan kementerian Negara. Tahun 2002 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan status organisasi Wilker Karantina Ikan Pangajene diangkat sebagai Pcs Karantina Ikan Pangajene. Tahun 2004 Pcs Karantina Ikan Pangajene diubah menjadi Status Karantina Kelas II Pangajene, melalui Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER/21/MEN/2004 tentang dengan pengembangan organisasi dan kreteribangun, maka tahun 2009 Status Karantina Kelas II Pangajene, juga mengalami perubahan menjadi Status Karantina Ikan kelas I Pangajene Lampung. Mengingat semakin besar dan kompleksnya tanggung jawab serta peranan Karantina Ikan dalam melindungi fauna paudik dan fauna, maka pada akhir tahun 2010 Status Karantina Ikan kelas I Pangajene Lampung, sudah tidak sesuai dengan standar Jendral Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk menjadi salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Tahun 2013 Status Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas I Lampung dirangsang kembali menjadi Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lampung, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: 14/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan</p>	

Gambar 34. Halaman *Dashboard Administrator Sejarah*

h. *Dashboard Administrator Visi*

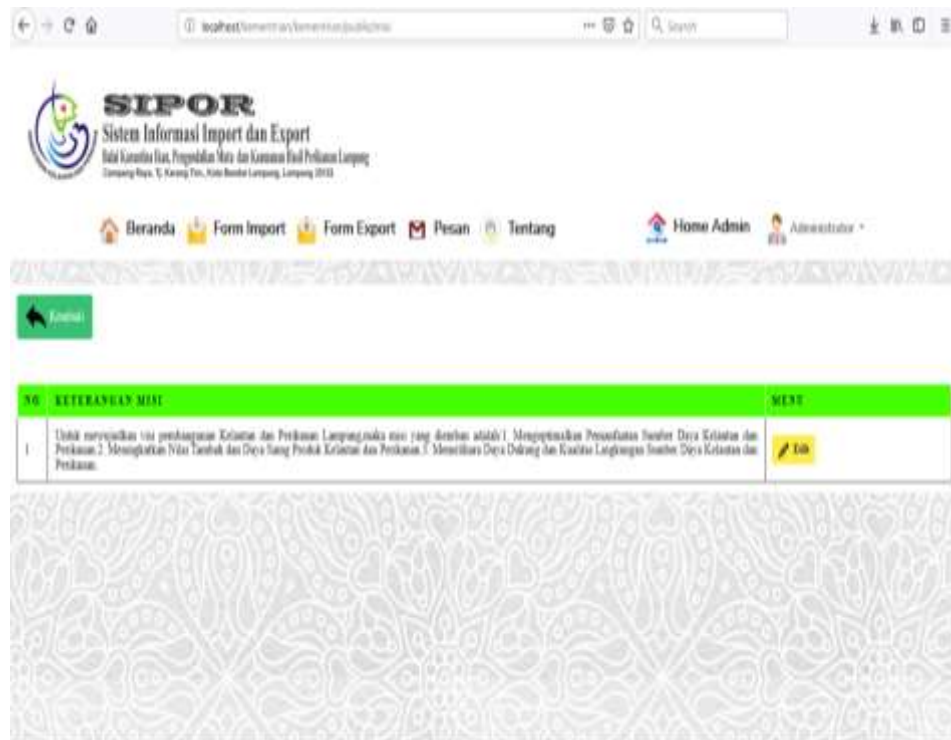
Pada Gambar 35 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu visi yang terdapat pada *Dashboard Administrator* yang memiliki fungsi untuk mengubah data visi BKIPM Lampung yang ditampilkan pada menu tentang.



Gambar 35. Halaman *Dashboard Administrator* Visi

i. *Dashboard Administrator* Misi

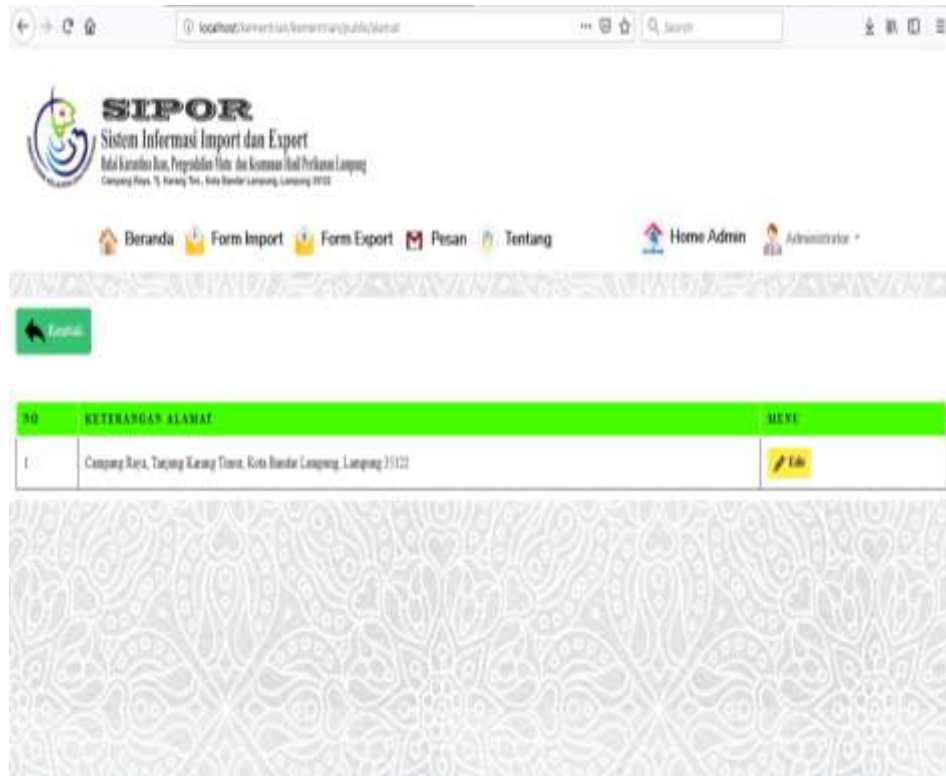
Pada Gambar 36 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu misi yang terdapat pada *Dashboard Administrator* yang memiliki fungsi untuk mengubah data misi BKIPM Lampung yang ditampilkan pada menu tentang.



Gambar 36. Halaman *Dashboard Administrator Misi*

j. *Dashboard Administrator Alamat*

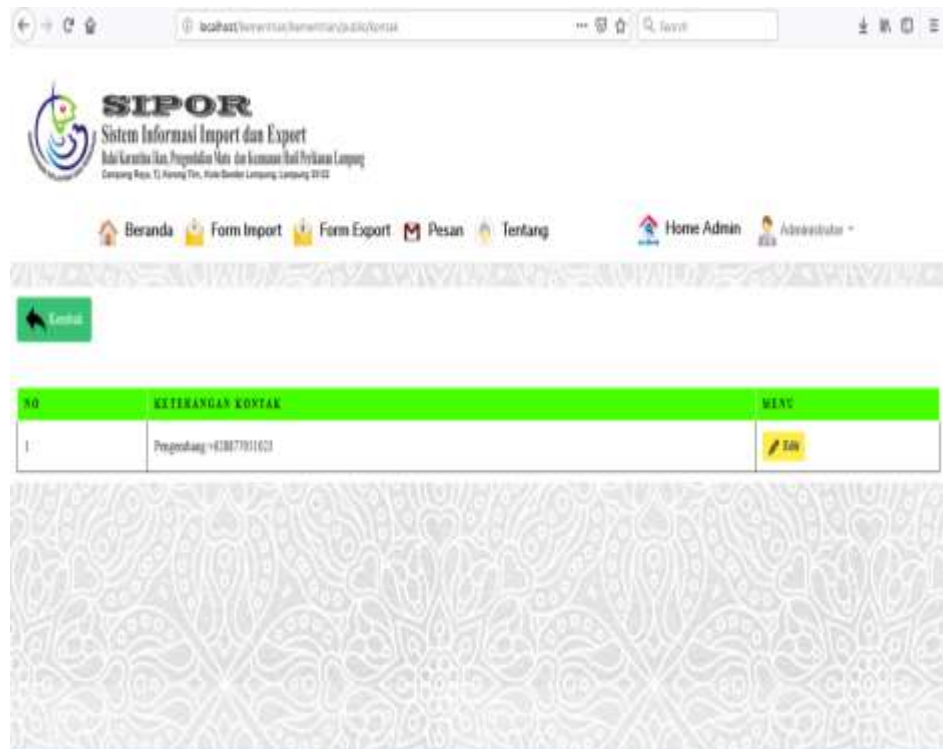
Pada Gambar 37. merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu alamat yang terdapat pada *Dashboard Administrator* yang memiliki fungsi untuk mengubah data alamat BKIPM Lampung yang ditampilkan pada menu tentang.



Gambar 37. Halaman *Dashboard Administrator* Alamat

k. *Dashboard Administrator* Kontak

Pada Gambar 38. merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu kontak yang terdapat pada *Dashboard Administrator* yang memiliki fungsi untuk mengubah data kontak BKIPM Lampung yang ditampilkan pada menu tentang.



Gambar 38. Halaman *Dashboard Administrator* Kontak

1. *Dashboard Administrator* Pesan

Pada Gambar 39 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu pesan yang terdapat pada *Dashboard Administrator* yang memiliki fungsi untuk melihat, dan menghapus data pesan yang disampaikan oleh mitra ataupun user guest untuk memberikan informasi kepada BKIPM Lampung.

No	Nama Pengirim	Subjek Pemakaian	Email	Pesan	Tanggal Dikirim	Tanggal Dibaca	Aksi
1	Putra Pribadi	Bencana Akibat Penyakit Isak	putra@gmail.com	tolong kirim bantuan ke lokasi bencana	2019-02-21 09:03:09	2019-02-21 09:03:09	Dibaca
2	Dadi	Bencana Akibat Penyakit Isak	putra@gmail.com	tolong kirim bantuan ke lokasi bencana	2019-02-20 22:03:09	2019-02-20 22:03:09	Dibaca
3	Adi	Bencana Akibat Penyakit Isak	putra@gmail.com	tolong kirim bantuan ke lokasi bencana	2019-02-20 22:03:09	2019-02-20 22:03:09	Dibaca
4	Dadi	Bencana Akibat Penyakit Isak	putra@gmail.com	tolong kirim bantuan ke lokasi bencana	2019-02-20 22:03:09	2019-02-20 22:03:09	Dibaca
5	Adika	Bencana Akibat Penyakit Isak	putra@gmail.com	tolong kirim bantuan ke lokasi bencana	2019-02-20 22:03:09	2019-02-20 22:03:09	Dibaca
6	Dadi	Bencana Akibat Penyakit Isak	putra@gmail.com	tolong kirim bantuan ke lokasi bencana	2019-02-20 22:03:09	2019-02-20 22:03:09	Dibaca
7	Adika	Bencana Akibat Penyakit Isak	putra@gmail.com	tolong kirim bantuan ke lokasi bencana	2019-02-20 22:03:09	2019-02-20 22:03:09	Dibaca
8	Dadikandi	Bencana Akibat Penyakit Isak	putra@gmail.com	tolong kirim bantuan ke lokasi bencana	2019-02-20 22:03:09	2019-02-20 22:03:09	Dibaca
9	Adika	Bencana Akibat Penyakit Isak	putra@gmail.com	tolong kirim bantuan ke lokasi bencana	2019-02-20 22:03:09	2019-02-20 22:03:09	Dibaca

Gambar 39. Halaman *Dashboard Administrator Pesan*m. *Dashboard Administrator Akun*

Pada Gambar 40 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu akun yang terdapat pada *Dashboard Administrator* yang memiliki fungsi untuk melihat akun yang dapat digunakan untuk menggunakan fungsi menu *Dashboard Administrator*.

No	Nama Admin	Email	Username	Password	Status
1	Administrator	putra.pribadi2019@gmail.com	putra.pribadi2019	putra.pribadi2019	aktif

Gambar 40. Halaman *Dashboard Administrator Akun*

o. *Dashboard Administrator Edit*

Pada Gambar 42 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu *Dashboard Administrator* ketika mengklik tombol edit, dan dapat mengubah data *export*.



The screenshot displays the SIPOR web application interface. The header features the SIPOR logo and the text 'Sistem Informasi Import dan Export'. Below the header is a navigation menu with links: Beranda, Form Import, Form Export, Pesan, Testang, Home Admin, and Aktivasidokbar. The main content area is titled 'Data Import' and contains a 'Form Import' section. The form includes the following fields:

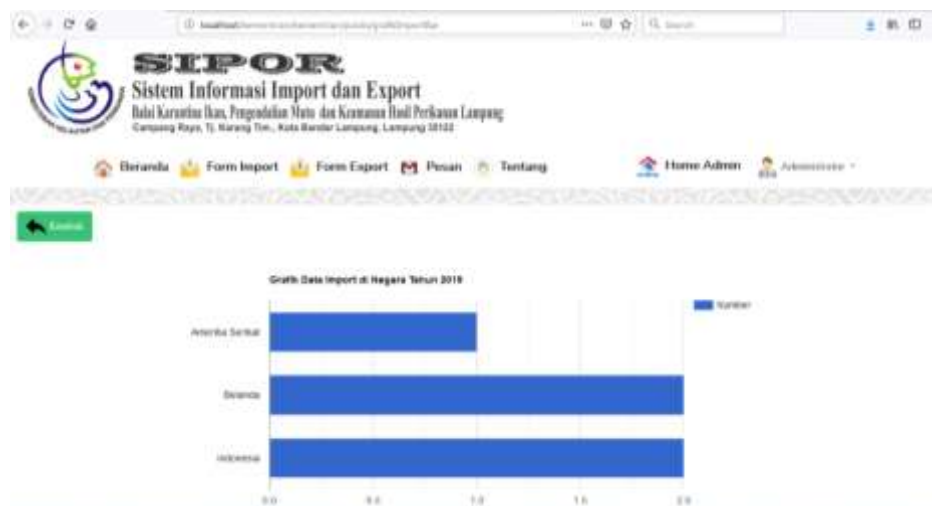
- Nome Ppb:** EATA.0201.70004000001
- Nome SeritWat:** P000-12345678901234567890
- Nome Seri:** 1234
- Nome Mutu:** 1234
- Geol Mutu:** 1234
- Kategori:** Import
- Negara:** Argentina
- Provinsi:** -
- Nama Pengirim:** -
- Alamat Tujuan:** Indonesia, Kalimantan Tengah
- Nama Lokal Bani:** Supat
- Nama Umum Bani:** Supat
- Nama Latin Bani:** CH
- Isi:** 123
- PMH Status:** Fg
- PMH (Pp):** 12345678901234567890
- PMH Jenis Koneksi:** 1
- PMH Jenis Dokumen Hasil Uji:** Autentikasi
- Nama Perantara Barang:** Supat
- Alamat Pengirim Barang:** semangka.com

At the bottom of the form are two buttons: 'Ubah' (Change) and 'Cancel'.

Gambar 42. Halaman *Dashboard Administrator Edit*

p. *Dashboard Administrator Grafik Bar Chart Import*

Pada Gambar 43 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu *Dashboard Administrator* ketika ingin melihat informasi grafik Bar Chart di data *import*.



Gambar 43. Halaman *Dashboard Administrator* Grafik Bar Chart *Import*

q. *Dashboard Administrator Grafik Bar Chart Export*

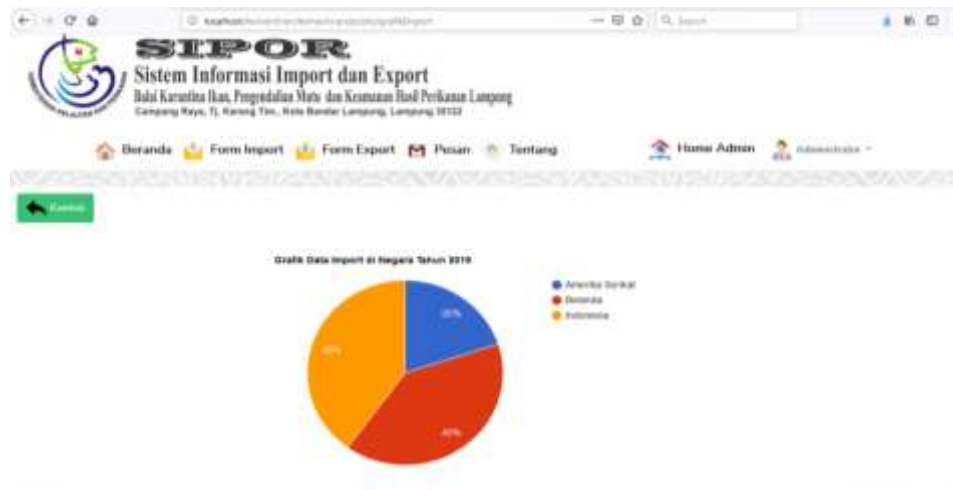
Pada Gambar 44 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu *Dashboard Administrator* ketika ingin melihat informasi grafik Bar Chart di data *export*.



Gambar 44. Halaman *Dashboard Administrator* Grafik Bar Chart *Export*

r. *Dashboard Administrator* Grafik Pie Chart *Import*

Pada Gambar 45 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu *Dashboard Administrator* ketika ingin melihat informasi grafik Pie Chart di data *import*.



Gambar 45. Halaman *Dashboard Administrator* Grafik Pie Chart *Import*

s. *Dashboard Administrator Grafik Pie Chart Export*

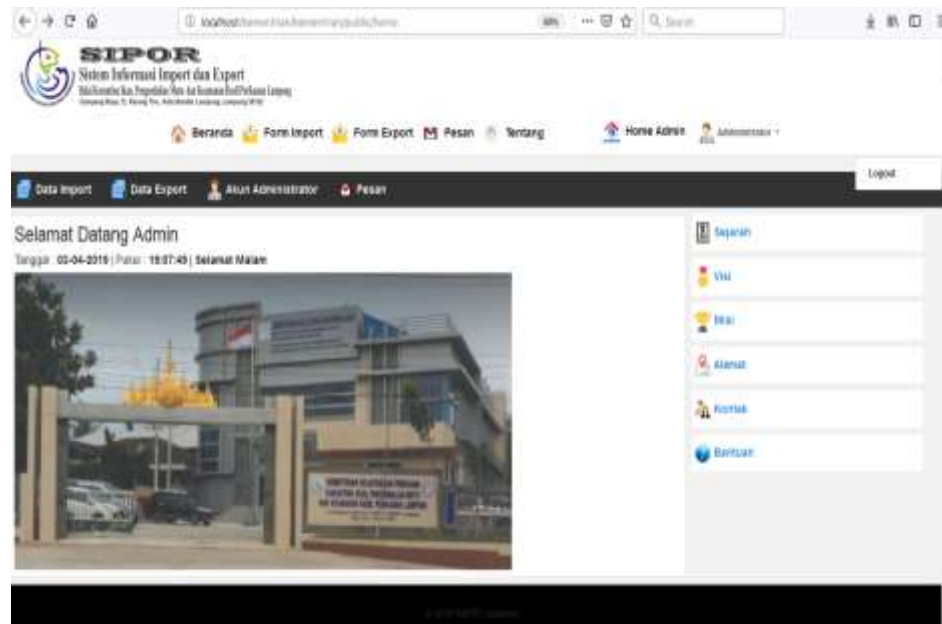
Pada Gambar 46 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu *Dashboard Administrator* ketika ingin melihat informasi grafik Pie Chart di data *export*.



Gambar 46. Halaman *Dashboard Administrator* Grafik Pie Chart *Export*

t. *Logout*

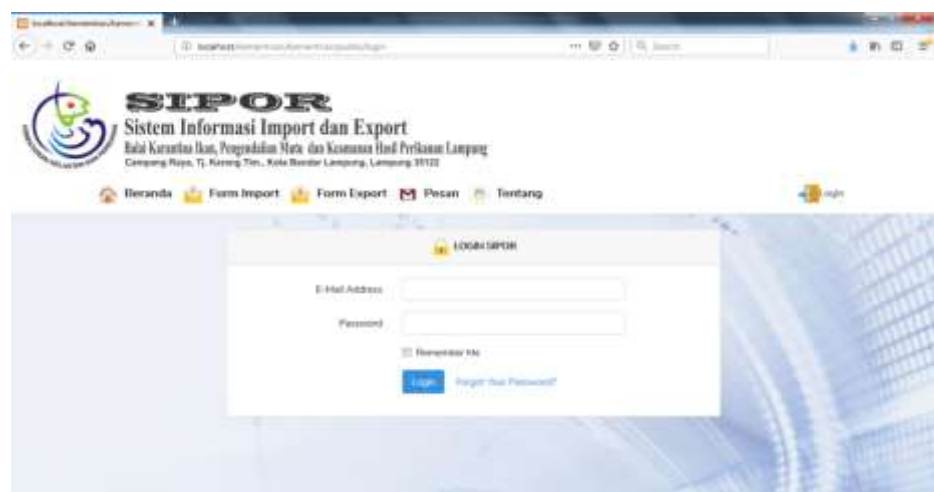
Pada Gambar 47 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu *Dashboard Administrator* ketika user *administrator* ingin *logout*.



Gambar 47. Halaman *Logout*

u. *Login*

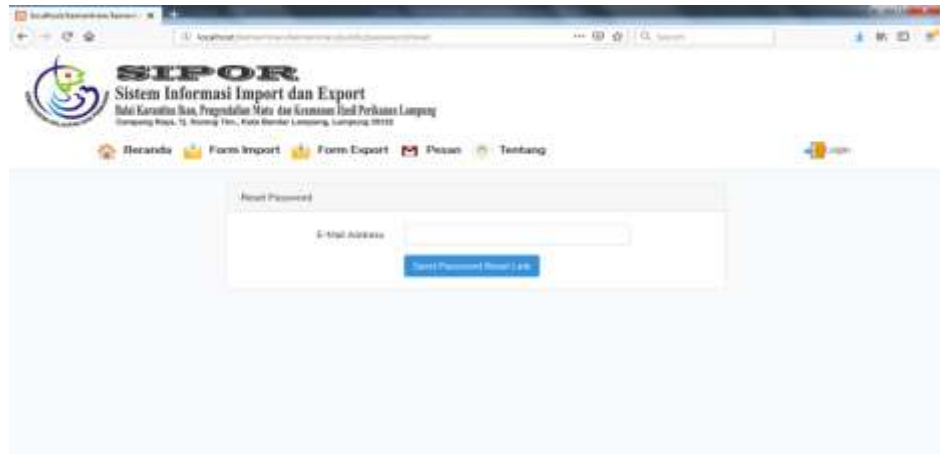
Pada Gambar 48 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu *login* ketika *user administrator* ingin masuk ke *dashboard administrator*.



Gambar 48. Halaman *Login*

v. *Reset*

Pada Gambar 49 merupakan suatu tampilan sistem SIPOR pada menu *reset akun* ketika *user administrator* lupa *username* atau *password*.



Gambar 49. Halaman *Reset*